

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Kampung Sinar Resmi Kabupaten Sukabumi. Lebih tepatnya bertempat di hutan sekitar kampung pada saat pewarisan pengetahuan berlangsung. Penelitian dilaksanakan Bulan Maret dan Bulan Juli tahun 2013.

Subjek penelitian ini adalah adalah para orang tua beserta anak-anaknya yang memiliki pengetahuan lokal tentang etnobotani. Orang tua yang dijadikan *key person* adalah masyarakat adat yang memiliki kompetensi tertentu seperti dukun obat, tukang masak, dan tukang bangunan Kampung Adat Sinar Resmi. Kriteria anak yang dijadikan subjek penelitian yaitu seorang anak yang sudah bersekolah setara SMP dan SMA. Jumlah siswa yang dijadikan subjek penelitian tergantung dari jumlah siswa yang ada di kampung adat. Selain itu, dilakukan juga wawancara dengan tokoh adat yang lain dan masyarakat adat untuk menambah data penelitian.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pengetahuan masyarakat Kampung Sinar Resmi tentang etnobotani. Sedangkan sampel yang ditelitinya yaitu sebagian pengetahuan yang dimiliki masyarakat Kampung Sinar Resmi tentang etnobotani yang terjaring melalui wawancara.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan secara detail dan sistematis mengenai fakta, gejala, fenomena, pendapat, dan sikap yang menggambarkan suatu kejadian (Sudjana, 2005) . Tidak ada perlakuan terhadap sampel yang diteliti, agar data yang didapat merepresentasikan keadaan kampung adat yang masih kental unsur budayanya. Data yang diperoleh lalu

dianalisis untuk mengetahui pembelajaran etnobotani yang berlandaskan kearifan lokal kampung adat.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena tidak adanya perlakuan yang diberikan kepada sampel. Menurut Kravitz (2012), penelitian deskriptif sesuai untuk menggambarkan suatu keadaan yang apa adanya. Oleh karena itu, cara yang tepat dalam melakukan penelitian ini adalah dengan melalui meninjau ulang data, survei, wawancara, maupun observasi.

### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam suatu penelitian diperlukan agar tidak terjadi perbedaan persepsi mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Berikut adalah definisi operasional yang terdapat pada penelitian ini:

#### **1. Pewarisan Pengetahuan Lokal**

Pewarisan pengetahuan lokal yang dimaksud adalah bagaimana masyarakat adat mewariskan pengetahuan mengenai etnobotani kepada generasi selanjutnya. Cara pewarisan pengetahuan tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan informal dengan cara praktik langsung di hutan.

#### **2. Inventarisasi Etnobotani**

Proses inventarisasi yang dimaksud adalah mengumpulkan data-data hasil wawancara dengan masyarakat adat Kampung Sinar Resmi tentang etnobotani. Pengetahuan etnobotani dalam hal tata cara masyarakat adat tersebut menggunakan tumbuhan sebagai bahan makanan, obat-obatan, dan bahan bangunan.

## E. Instrumen Penelitian

Berikut adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Jenis Instrumen Penelitian

No.	Jenis Instrumen	Penjabaran	Sumber Data
1.	Pedoman wawancara	Pedoman wawancara digunakan untuk menggali pengetahuan lokal serta proses pewarisannya dari orang tua ke anaknya.	Tokoh adat, masyarakat adat, siswa SMP dan SMA
2.	Angket ya atau tidak	Angket ini berguna untuk mendeskripsikan karakteristik generasi muda Kampung Adat Sinar Resmi dalam pewarisan pengetahuan etnobotani.	Siswa SMP dan SMA
3.	Catatan observasi	Catatan observasi digunakan untuk mengumpulkan jenis etnobotani yang ada di <i>Kasepuhan</i>	Tokoh adat dan masyarakat adat
4.	Catatan lapangan ( <i>Field note</i> )	Catatan lapangan berguna sebagai rekapan kegiatan peneliti selama penelitian berlangsung serta mencatat informasi penting yang tidak terjangkau oleh instrumen penelitian.	Kegiatan penelitian

## F. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan peneliti untuk mendapatkan data hasil wawancara ataupun hasil pengamatan langsung di lapangan. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data tertentu dalam penelitian. Agar proses penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan, maka dilakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang umum dilakukan untuk mendapatkan informasi pribadi seseorang mengenai suatu kondisi (Aiken, 1985). Teknik

Arief Kurniyanto, 2014

*Pewarisan Pengetahuan Lokal Etnobotani Kepada Generasi Selanjutnya Di Kampung Adat Sinar Resmi Kabupaten Sukabumi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wawancara menyangkut banyak aspek yang harus diperhatikan seperti pergerakan mata, intonasi suara, dan sikap individu yang sedang diwawancara. Aspek-aspek tersebut perlu diamati baik-baik agar pewawancara mengetahui kejujuran dari narasumber yang sedang diwawancara.

Kegiatan wawancara dilakukan saat anak-anak Kampung Sinar Resmi yang sedang beristirahat ataupun bermain. Pertanyaan wawancara meliputi retensi mereka belajar secara langsung di hutan ataupun secara teori saja. Selain mewawancarai anak muda, langkah ini juga diberlakukan terhadap orang tua atau dukun yang mengajarkan tentang tumbuhan obat. Pertanyaan diajukan dengan menggunakan Bahasa Sunda agar dapat berbaur dengan narasumber.

Sasaran wawancara pada penelitian ini adalah pengurus *Kasepuhan* Sinar Resmi, mulai dari ketua adat, sekretaris adat, dukun, tukang masak, tukang bangunan, dan lain-lain, generasi muda serta, masyarakat umum yang bertempat tinggal di Kampung Sinar Resmi, Kabupaten Sukabumi. Generasi muda yang dimaksud adalah anak kecil yang sudah mulai diajari tentang tumbuhan yang dimanfaatkan untuk dijadikan bahan makanan, obat tradisional, dan bahan bangunan. Sedangkan masyarakat setempat yang diwawancarai meliputi orang-orang yang berpengaruh dalam kepengurusan Kampung Sinar Resmi dan juga masyarakat biasa yang bertempat tinggal di kawasan Kampung Sinar Resmi. Orang-orang yang dijadikan sasaran wawancara (subjek penelitian) tersebut diharapkan dapat menggambarkan secara umum mengenai pengetahuan tentang etnobotani yang dimiliki masyarakat Kampung Sinar Resmi.

## **2. Angket Ya atau Tidak**

Informasi yang didapat dari proses observasi dan wawancara, baik formal maupun informal, dapat dikemas dengan beberapa cara. Dikarenakan banyaknya data yang didapat dari lamanya observasi dan tahap wawancara, data yang ditemukan dapat diringkas dalam bentuk angket. Sebuah angket berisi daftar kalimat yang

mengungkapkan pernyataan untuk menggambarkan karakter seseorang (Aiken, 1985). Pada dasarnya angket ini hanya dibutuhkan keputusan "ya atau tidak" dari para responden pada suatu pernyataan yang ada. Responden lalu memberikan tanda cek pada pernyataan yang sesuai mendeskripsikan karakternya. Perbedaan antara wawancara dan angket adalah informasi didapat dari wawancara dengan cara lisan, sedangkan angket memperoleh informasinya secara tulisan.

### **3. Catatan Observasi**

Menurut Aiken (1985), proses observasi harus dilakukan secara objektif dan tidak melibatkan perasaan pribadi seorang pengamat sehingga dapat meningkatkan ketelitian dan validitas dari hasil observasi. Catatan observasi berguna untuk menginventarisasi etnobotani yang terdapat di kampung adat.

### **4. Catatan Perjalanan (*Field Note*)**

Catatan perjalanan berguna untuk mendokumentasikan setiap kegiatan peneliti pada saat melakukan penelitian. Catatan perjalanan ini berisi kegiatan serta informasi penting yang didapat selama penelitian.

## **G. Analisis Data**

Analisis data dari penelitian ini dengan mengolah data hasil wawancara yang didapat dalam penelitian yang bersifat kualitatif. Hasil angket ya atau tidak akan menggambarkan secara umum karakteristik generasi muda dalam menerima pengetahuan etnobotani. Hasil tersebut akan dibandingkan dengan referensi dan hasil penelitian sejenis. Data hasil pengamatan etnobotani akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik agar memudahkan pembaca untuk memahami hasil pengamatan. Identifikasi etnobotani menggunakan hasil penelitian yang relevan yang dilakukan di beberapa *kasepuhan* sunda yang mempunyai nama lokal tumbuhan yang sama, selain itu juga menentukan nama ilmiah tumbuhan berdasarkan ciri-ciri tumbuhan yang

didokumentasikan menggunakan foto atau video dan mencocokkannya dengan pustaka. Data tersebut akan dideskripsikan dalam pembahasan hasil temuan dengan dasar teori yang digunakan dan temuan-temuan penelitian yang sejenis untuk ditarik suatu kesimpulan.

## **H. Prosedur Penelitian**

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pasca pelaksanaan. Berikut ini adalah penjelasan dari ketiga tahapan tersebut:

### **1. Tahap persiapan**

Berikut adalah beberapa hal yang akan dilakukan peneliti pada tahap persiapan penelitian:

- a. Merumuskan masalah penelitian.
- b. Melakukan kajian pustaka.
- c. Menyusun proposal beserta instrumen penelitian yang terkait, seperti pedoman wawancara, catatan lapangan, dan tabel pengamatan.
- d. Melakukan revisi proposal setelah mendapat berbagai saran dari dosen pembimbing.
- e. Mempresentasikan proposal pada seminar proposal.
- f. Memperbaiki proposal dan instrumen penelitian setelah mendapatkan berbagai saran dari dosen pembimbing.

### **2. Tahap pelaksanaan**

Berikut adalah beberapa hal yang akan dilakukan peneliti pada tahap pelaksanaan penelitian:

- a. Melakukan kunjungan ke Kampung Sinar Resmi sebagai lokasi penelitian.

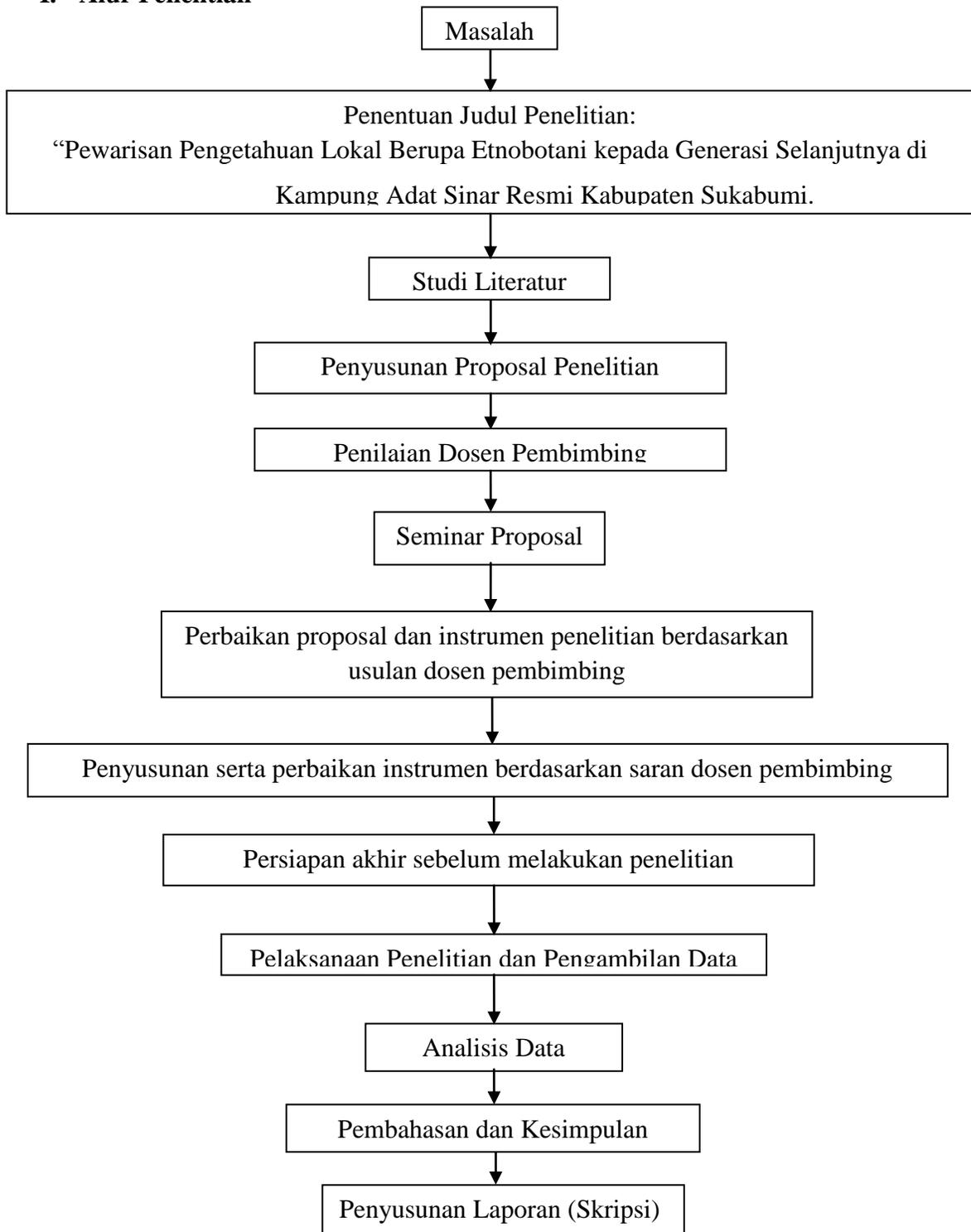
- b. Melakukan sosialisasi dengan ketua adat beserta tokoh adat dan masyarakat Kampung Adat Sinar Resmi mengenai maksud dan tujuan peneliti berkunjung ke kampung adat tersebut.
- c. Mewawancarai dukun obat, tukang masak, tukang bangunan, penduduk setempat, serta generasi muda masyarakat Sinar Resmi tentang proses pewarisan lokal yang berlangsung di kampung adat.
- d. Mengobservasi kepada penduduk setempat di lapangan saat menjelaskan tumbuhan-tumbuhan yang bermanfaat di kebun dan hutan.
- e. Pengambilan dokumentasi berupa rekaman suara, foto, serta video proses penelitian dan keadaan umum Kampung Sinar Resmi.

### **3. Tahap pasca pelaksanaan**

Berikut adalah beberapa hal yang akan dilakukan peneliti pada tahap pasca penelitian:

- a. melakukan pengolahan terhadap data hasil penelitian.
- b. melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan dari hasil analisis data.
- c. menyusun laporan hasil penelitian (Skripsi).

## I. Alur Penelitian



Arief Kurniyanto, 2014

*Pewarisan Pengetahuan Lokal Etnobotani Kepada Generasi Selanjutnya Di Kampung Adat Sinar Resmi Kabupaten Sukabumi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu